

Rapat Komisi Material Maju DRN

Hari/Tanggal: Senin 28 Oktober 2019

Jam: 14.10 - Selesai

Peserta:

- Nofrijon Sofyan
- Jamasri
- Edy Giri Rachman Putra
- Koesnohadi
- Andi Eka Sakya
- Nurul Taufiqu Rochman

1. Pembukaan oleh Ketua DRN Bapak Prof. Dr. Bambang Setiadi

Perkembangan Usulan DRN ke Presiden

- a. UU Inovasi menjadi bab
- b. Sumbangsih terhadap konsepsi Badan Riset Inovasi nasional
- c. Menterjemahkan pemikiran DRN: Inovasi = Inovensi x Komersialisasi
- d. Mempertajam pemikiran Presiden terkait Manusia Inovatif
- e. Inovasi terkait GDP (bagaimana memanfaatkan anggaran penelitian untuk peningkatan GDP)
- f. Champion inovasi (2 unggulan)

Pertemuan BP DRN dengan Sekjen BPIP + Ekonomi Digital Mandiri (masukan Komtek IT) + Sidang Paripurna → Surat kepada Presiden

2. Rapat Komtek dipimpin oleh Prof. Nurul Taufiqu Rochman

- a. Review dari masukan anggota dewan terkait pemilihan champion inovasi material maju: Nilai tambah pada industri (Pak Zaki), Esensi Pengelolaan Sumber Daya Alam (mineral) Indonesia (Pak Koesno)
- b. Review pemaparan Komtek Material Maju pada Sidang Paripurna II
- c. Masukan Pak Edy Giri:
 - i. Perlu disusun roadmap
- d. Masukan Pak Jamasri:
 - i. Perlu pendetailan program dan roadmap, sehingga dapat menjadi panduan riset secara umum
 - ii. Analisa penentuan prioritas menggunakan decision making tool, seperti AHP
- e. Tanggapan Pak Nurul: penentuan panduan riset berdasarkan potensi sumber daya alam dari hasil analisa prioritas
- f. Masukan Pak Nofrijon:
 - i. DRN tidak sebagai eksekutor tetapi memberikan panduan dan arahan.
 - ii. Konteks riset material maju dalam proses industri dilakukan setelah pengolahan sumber daya alam bukan proses pengolahan sumber daya alam itu sendiri.
 - iii. Namun perlu dilihat lagi situasi industri hulu agar hilirisasi peningkatan nilai tambah dapat dimungkinkan.

- g. Tanggapan Pak Nurul: Dibuat grand strategy pengolahan komoditas yang lengkap dari hulu ke hilir, menggambarkan potensi SDA, peningkatan nilai tambah termasuk support kebijakannya.
- h. Masukan Pak Koesnohadi (dipaparkan dengan bahan presentasi tersendiri):
 - i. Perlu keseimbangan perspektif *demand pull* dan *supply (technology) push*.
 - ii. Definisi material maju > Perspektif makro material maju: tidak bisa berdiri sendiri dan diolah menjadi produk manufaktur bernilai tinggi.
 - iii. Peran industri terhadap sektor ekonomi.
 - iv. link and match terhadap kebutuhan industri (prioritas).
 - v. case study: kesiapan (Industri) Indonesia dalam komoditi mobil listrik (baterai,dll)
- i. Tanggapan Pak Nurul:
 1. Tools analisa seperti SWOT, AHP untuk penentuan posisi daya R&D material maju berdasarkan kriteria, diantaranya:
 1. Mampu menjawab masalah/isu nasional
 2. Memiliki potensi nilai tambah
 3. Resiko kegagalan kecil
 4. Ketidakbergantungan terhadap bahan baku

dari 4 faktor eksternal diatas, (i) dan (ii) dianggap sangat penting. Lainnya berupa faktor iinternal seperti: kesiapan SDM, kesiapan infrastruktur, kesiapan teknologi, kemudahan dalam pengajuan dan pembiayaan riset, tingkat kemudahan dalam penerapan teknologi.
 2. Perlu diformulasi faktor-faktor internal dan eksternal dan sub kriteria seperti diatas dalam penentuan prioritas riset nasional dan champion inovasi bidang material maju.
Beberapa yang sempat dibahas: kriteria internal, eksternal, stakeholder, climate change
 3. Framework analisa akan dilontarkan dan didiskusikan oleh para expert pada FGD.
 4. FGD diusulkan pada minggu ketiga November 2019 (tentative: Senin, 18 November jam 12.00 – 17.00).
 5. Dibuat list undangan hingga 50 stakeholder termasuk anggota DRN.